

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1 Analisis Masalah

Proses sistem informasi keluar masuk barang yang berjalan pada PT. Union bersifat semi komputer yang mana dalam pembuatan laporan bulanan persediaan barang-barangan menggunakan Microsoft Excel, sehingga terjadi keterlambatan dalam menghasilkan laporan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan.

Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dan untuk mempelajari sistem yang ada, diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait baik dari dalam maupun dari luar organisasi.

III.2 Penerapan Metode/Algoritma

Dalam Perpetual Method tidak disediakan akun pembelian dan akun-akun lain yang berhubungan dengannya. Pembelian barang dagang langsung dicatat ke akun persediaan. Harga pokok penjualan tidak dihitung secara periodik, tetapi dihitung dan dicatat setiap kali terjadi transaksi. Untuk ini, dibuat satu akun tersendiri yaitu: Harga pokok penjualan. Akun persediaan barang dagang dalam metode saldo permanen digunakan untuk mencatat persediaan yang ada di awal periode, pembelian yang dilakukan selama periode, penjualan yang dilakukan selama periode dan persediaan yang ada di akhir periode. Misalnya, apabila pada tanggal 14 Januari 200A terdapat pembelian tunai barang A sebanyak 1.000 unit dengan harga Rp 50 per unit maka ayat jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut :

(D) Persediaan barang dagang 50.000

(K) Bank/Kas 50.000

Untuk lebih jelasnya tentang **Metode Perpetual**, contoh dibawah ini menggambarkan metode **Perpetual**.

1. Persediaan awal 50.000.000
2. 02.01.2014 Dibeli persediaan barang dagang 100 pcs, @ 1.000.000, tunai.
3. 10.01.2014 Dibeli persediaan barang dagang 100 pcs, @ 1.000.000, tunai
4. 12.01.2014 Penjualan 20 pcs @ 1.200.000, kredit
5. 15.01.2014 Penjualan 30 pcs @ 1.200.000, kredit

Penyelesaian

02.01.2014

Persediaan [D] 100.000.000

Kas/bank [K] 100.000.000

10.01.2014

Persediaan [D] 100.000.000

Kas/bank [K] 100.000.000

12.01.2014

Piutang usaha [D] 24.000.000

Penjualan [K] 24.000.000

HPP [D] 20.000.000

Persediaan [K] 20.000.000

15.01.2014

Piutang usaha [D] 36.000.000

Penjualan [K] 36.000.000

HPP [D] 30.000.000

Persediaan [K] 30.000.000

Tidak diperlukan jurnal penyesuaian untuk HPP maupun Persediaan karena sudah dicatat sekaligus saat terjadi penjualan. Dengan kondisi diatas saldo awal 50.000.000 maka saldo akhir persediaan di buku besar sudah pasti sebesar 200.000.000 (saldo awal + pembelian - penjualan)

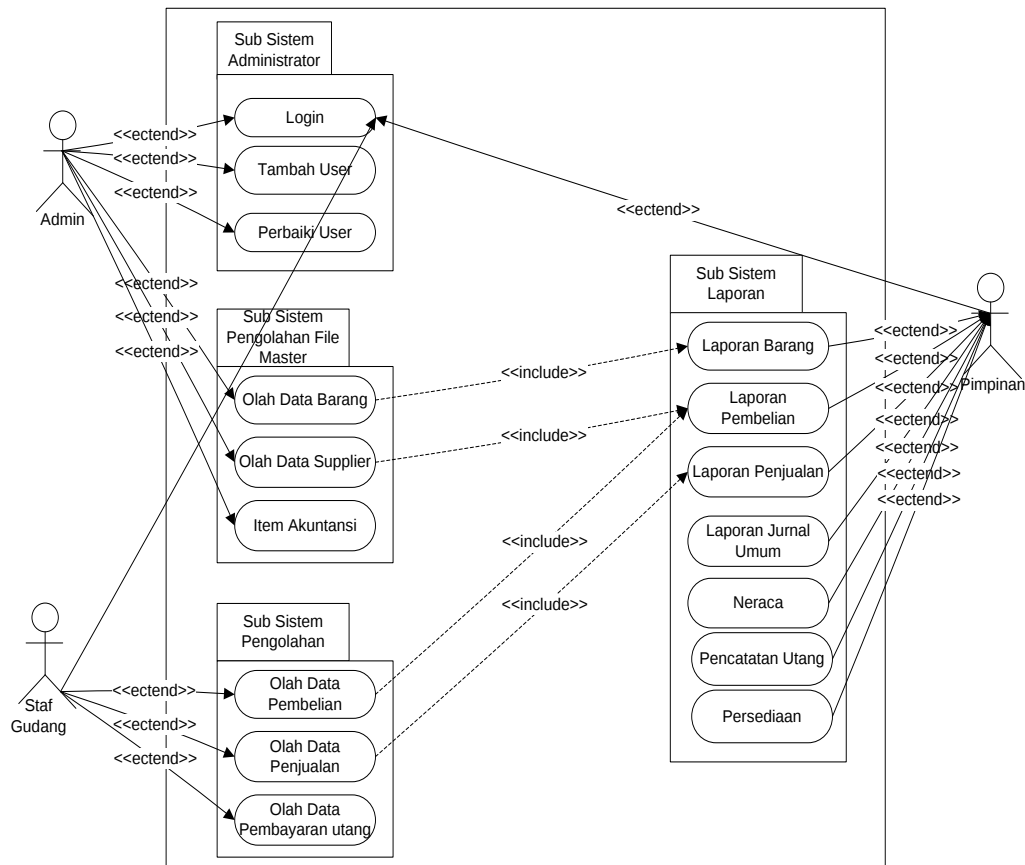
III.3 Desain Sistem

III.3.1. *Unified Modelling Language (UML)* Sistem Yang Diusulkan

Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Pembelian dan Penjualan dengan Metode Perpetual Berbasis Client Server dirancang dengan UML.

III.3.1.1 *Use Case Diagram*

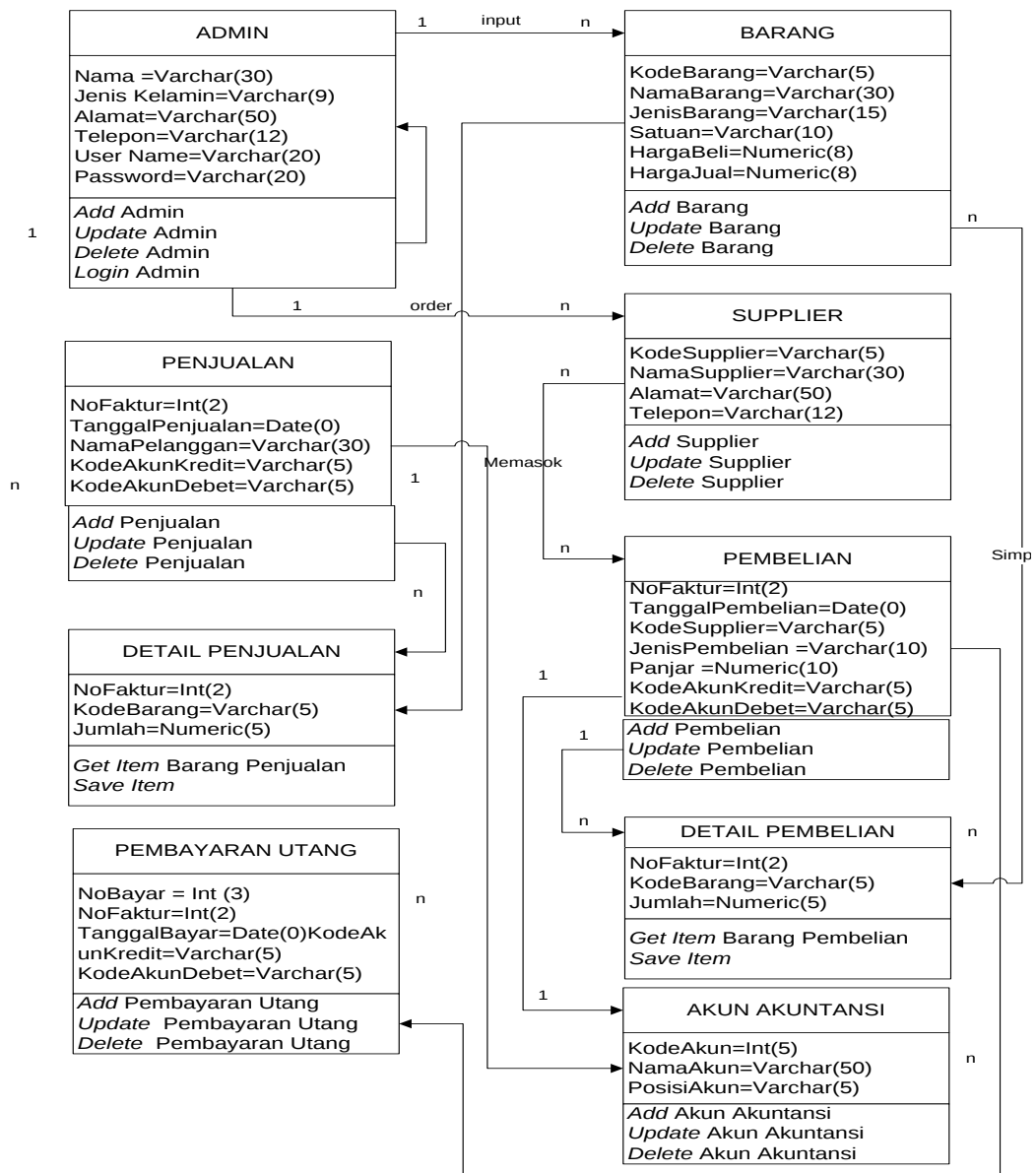
Use Case dari Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Pembelian dan Penjualan dengan Metode Perpetual Berbasis *Client Server* dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.1. Use Case Diagram Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Pembelian dan Penjualan dengan Metode Perpetual Berbasis Client Server

III.3.1.2 Class Diagram

Diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem / perangkat lunak yang sedang kita kembangkan. Diagram kelas (*Class Diagram*) memberi kita gambaran (*diagram statis*) tentang sistem/perangkat lunak dan relasi-relasi yang ada di dalamnya. Bentuk *Class Diagram* dari system yang dibangun dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



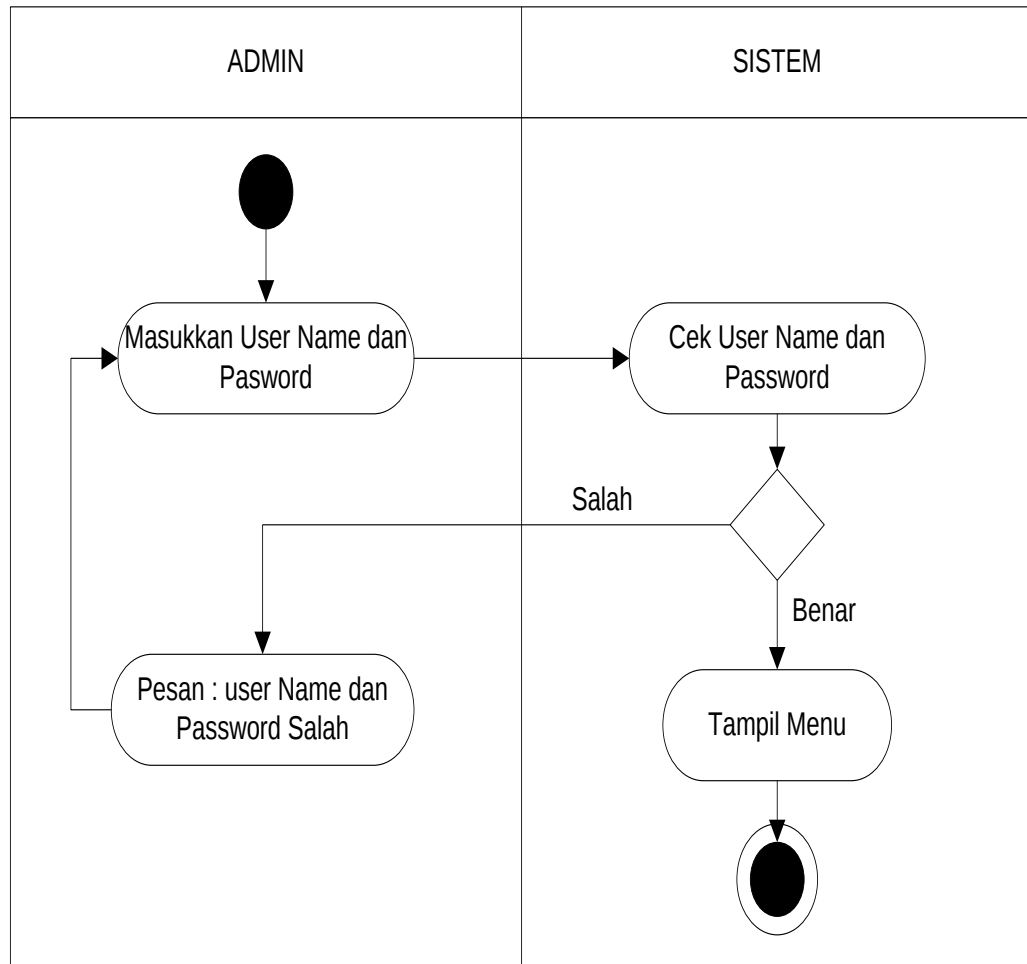
Gambar III.2. Class Diagram Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Pembelian dan Penjualan dengan Metode Perpetual Berbasis Client Server

III.3.1.3 Activity Diagram

Activity Diagram Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Pembelian dan Penjualan dengan Metode Perpetual Berbasis Client Server adalah sebagai berikut :

1. Activity Diagram Data Login

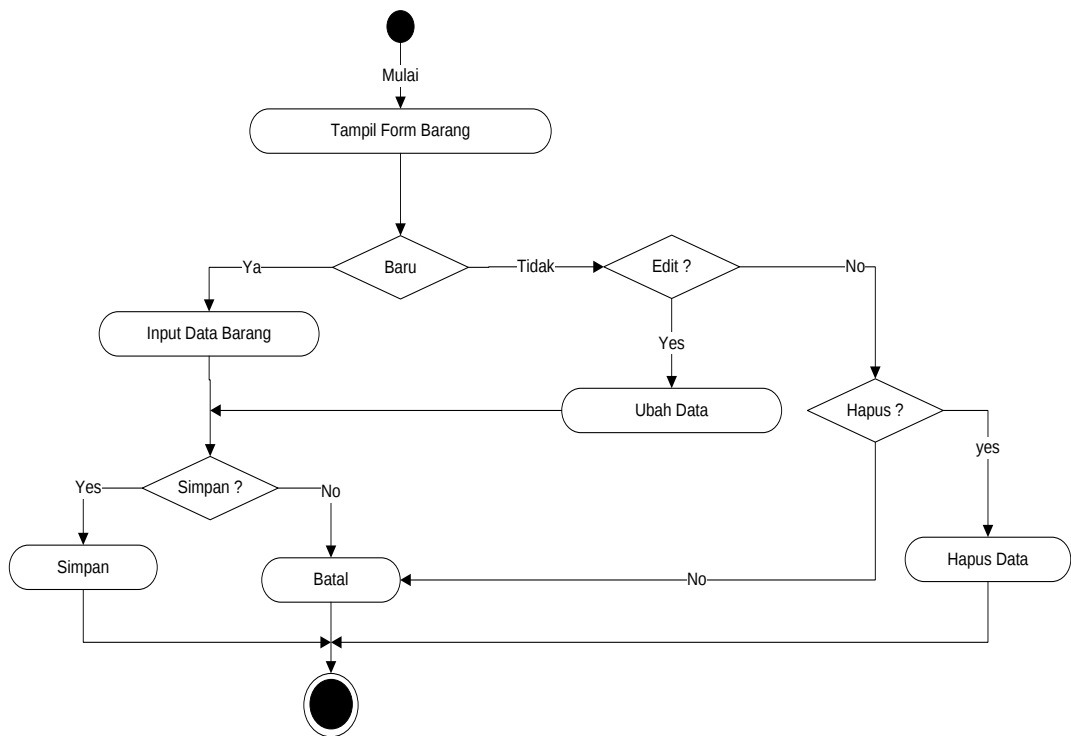
Adapun *Activity Diagram* form data login dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.3. Diagram Activity Login

2. Activity Diagram Data Barang

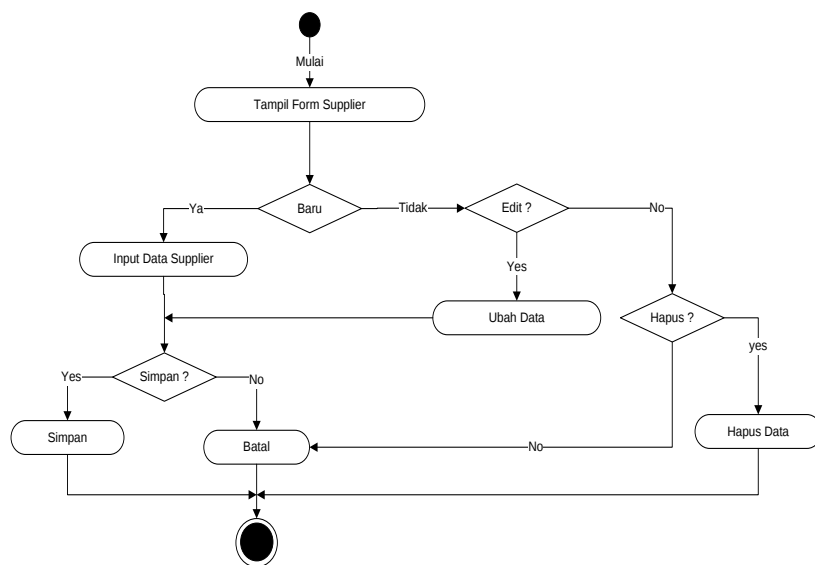
Adapun *Activity Diagram* form data barang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.4. Diagram Activity Form Barang

3. Activity Diagram Data Supplier

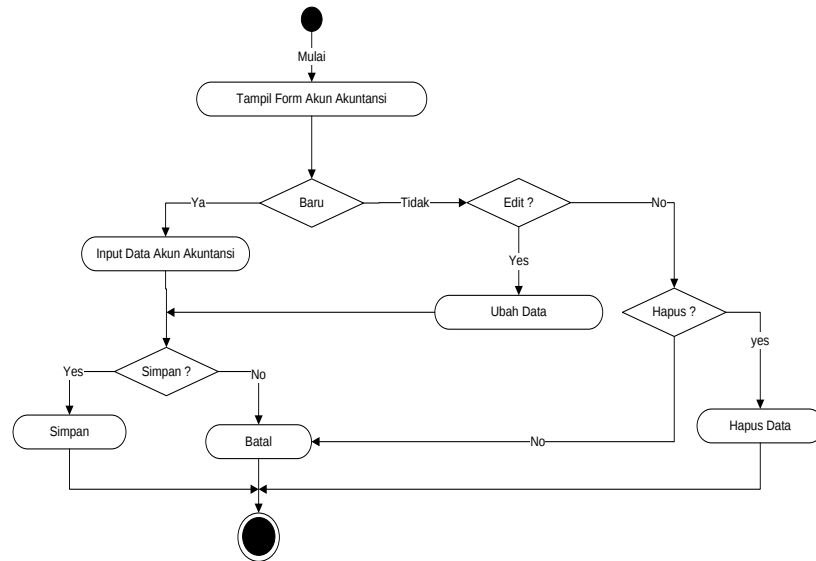
Adapun Activity Diagram form data supplier dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.5. Diagram Activity Form Supplier

4. Activity Diagram Data Akun Akuntansi

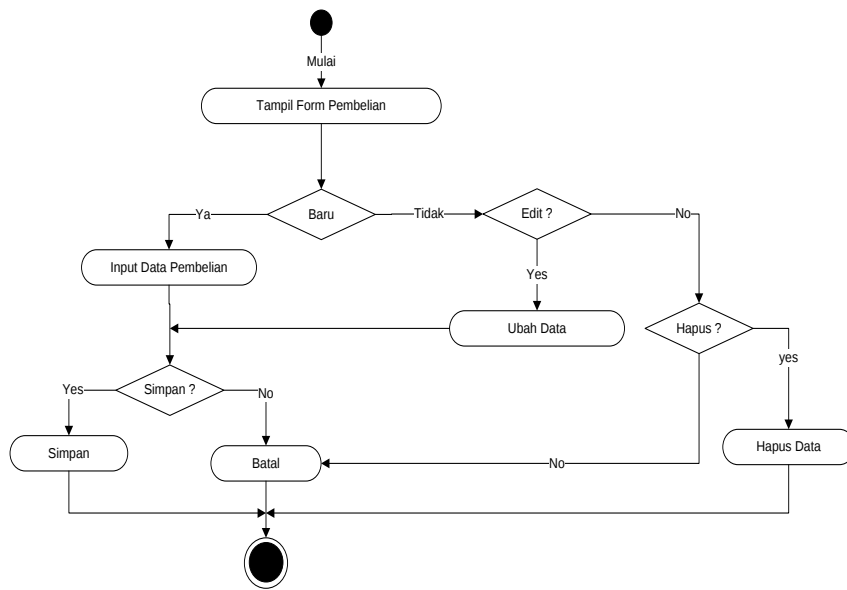
Adapun *Activity Diagram* form data akun akuntansi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.6. Diagram Activity Form Akun Akuntansi

5. Activity Diagram Data Pembelian

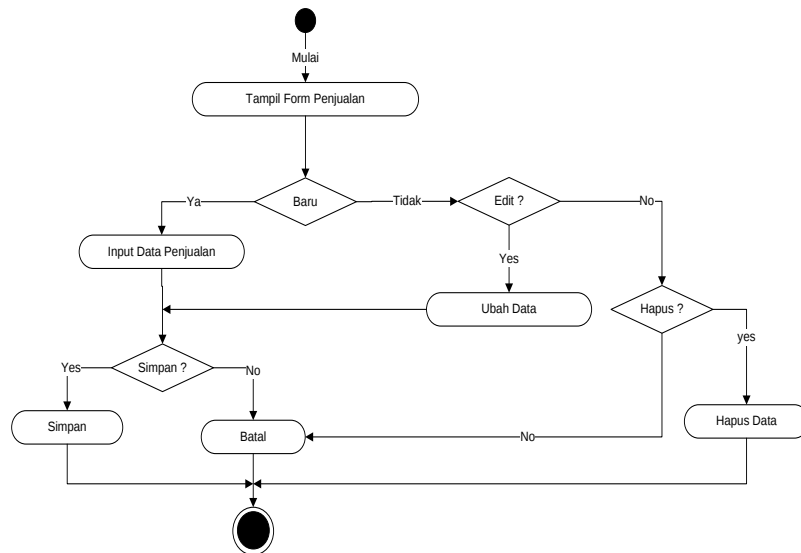
Adapun *Activity Diagram* form data pembelian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.7. Diagram Activity Form Pembelian

6. Activity Diagram Data Penjualan

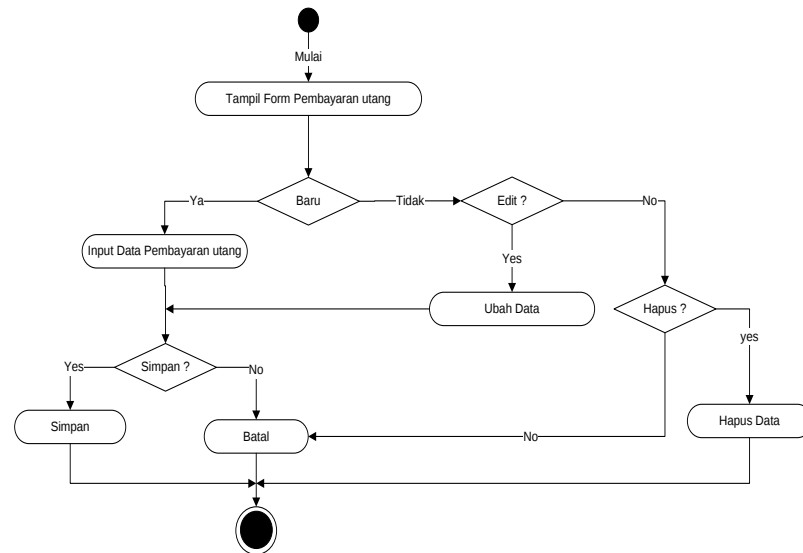
Adapun *Activity Diagram* form data penjualan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.8. Diagram Activity Form Penjualan

7. Activity Diagram Data Pembayaran Utang

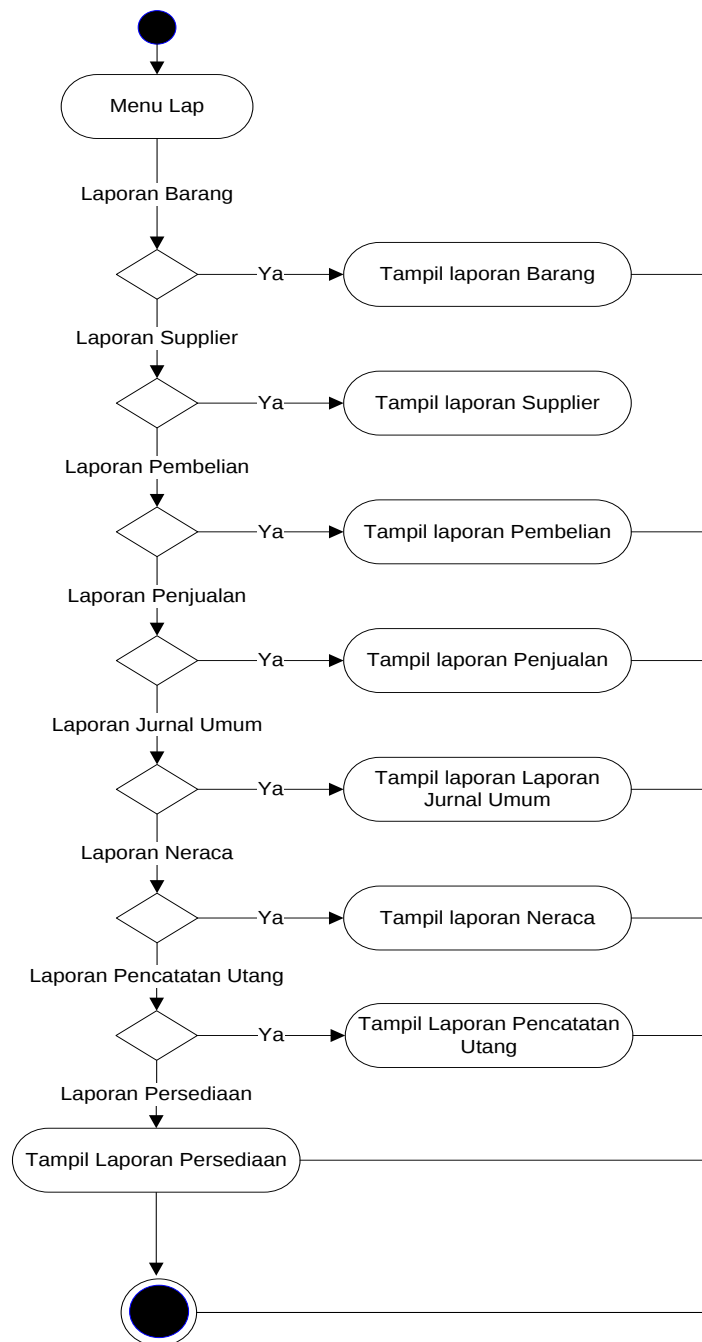
Adapun *Activity Diagram* form data pembayaran utang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.9. Diagram Activity Form Pembayaran Utang

8. Activity Diagram Laporan

Adapun *Activity Diagram* laporan dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.10. Diagram Activity Laporan

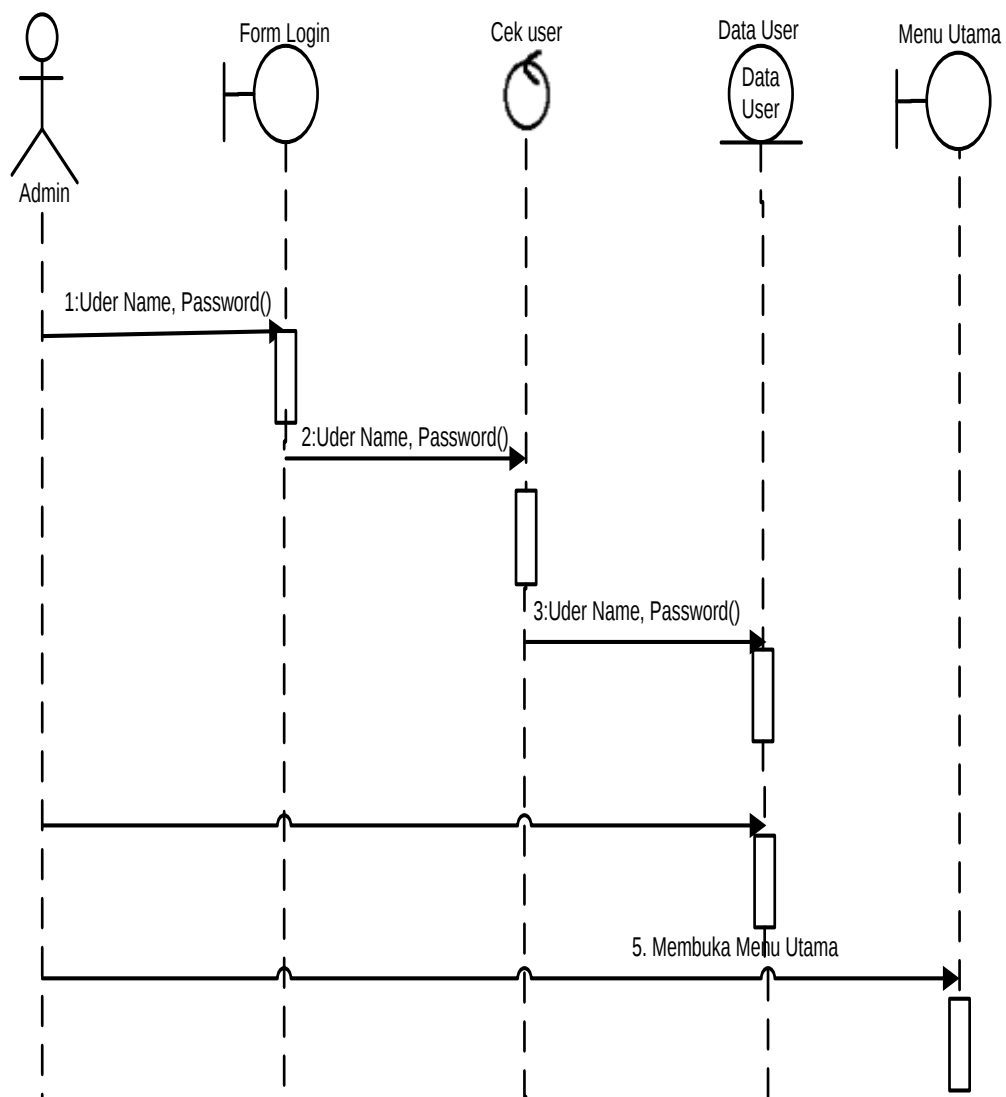
III.3.1.4. Sequence Diagram

Sequence dari Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Pembelian dan Penjualan dengan Metode Perpetual Berbasis Client Server

a. *Sequence* diagram Login Ke Sistem

Sequence diagram Login ke sistem merupakan proses operasi login ke sistem.

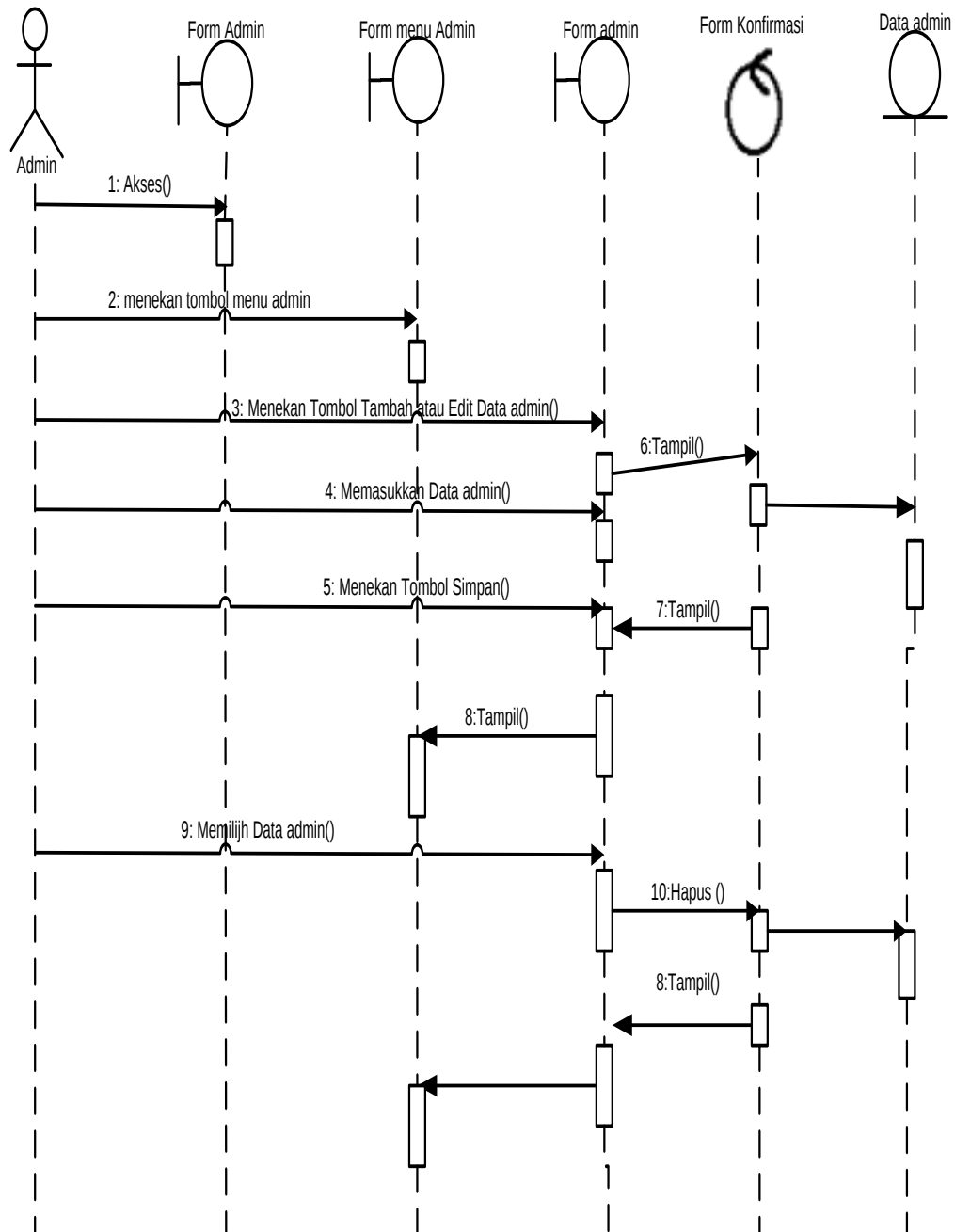
Bentuk *Sequence* diagram login ke sistem dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.11. *Sequence* diagram Login Ke Sistem

b. *Sequence diagram* Manajemen Admin

Sequence diagram manajemen admin merupakan proses operasi memasukkan data admin Ke Sistem dilakukan. Bentuk *Sequence diagram* Manajemen Admin dapat dilihat pada gambar dibawah ini

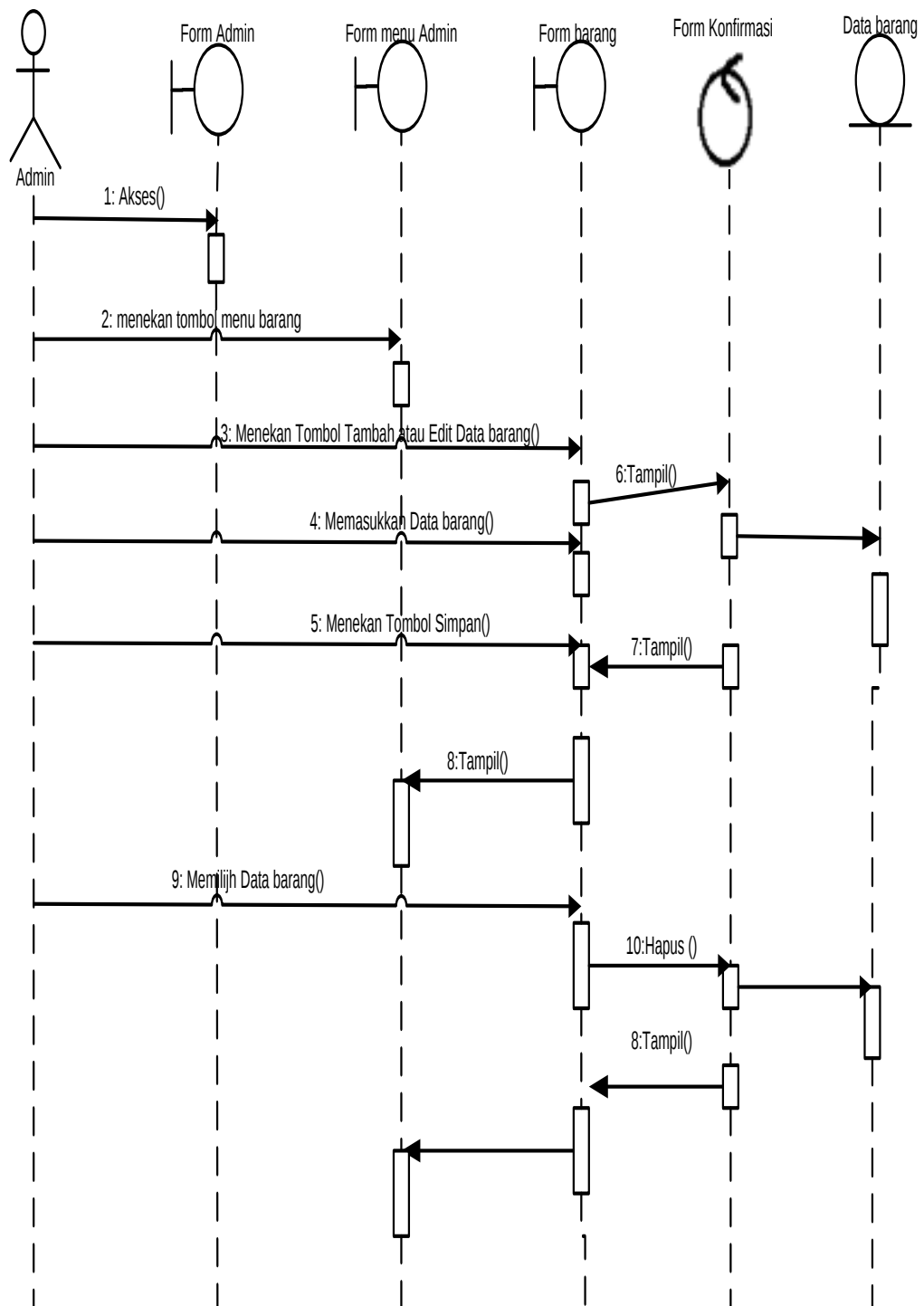


Gambar III.12. *Sequence diagram* Manajemen Admin

c. *Sequence* diagram Barang

Sequence diagram barang merupakan proses operasi memasukkan data barang.

Bentuk *Sequence* diagram barang dapat dilihat pada gambar dibawah ini

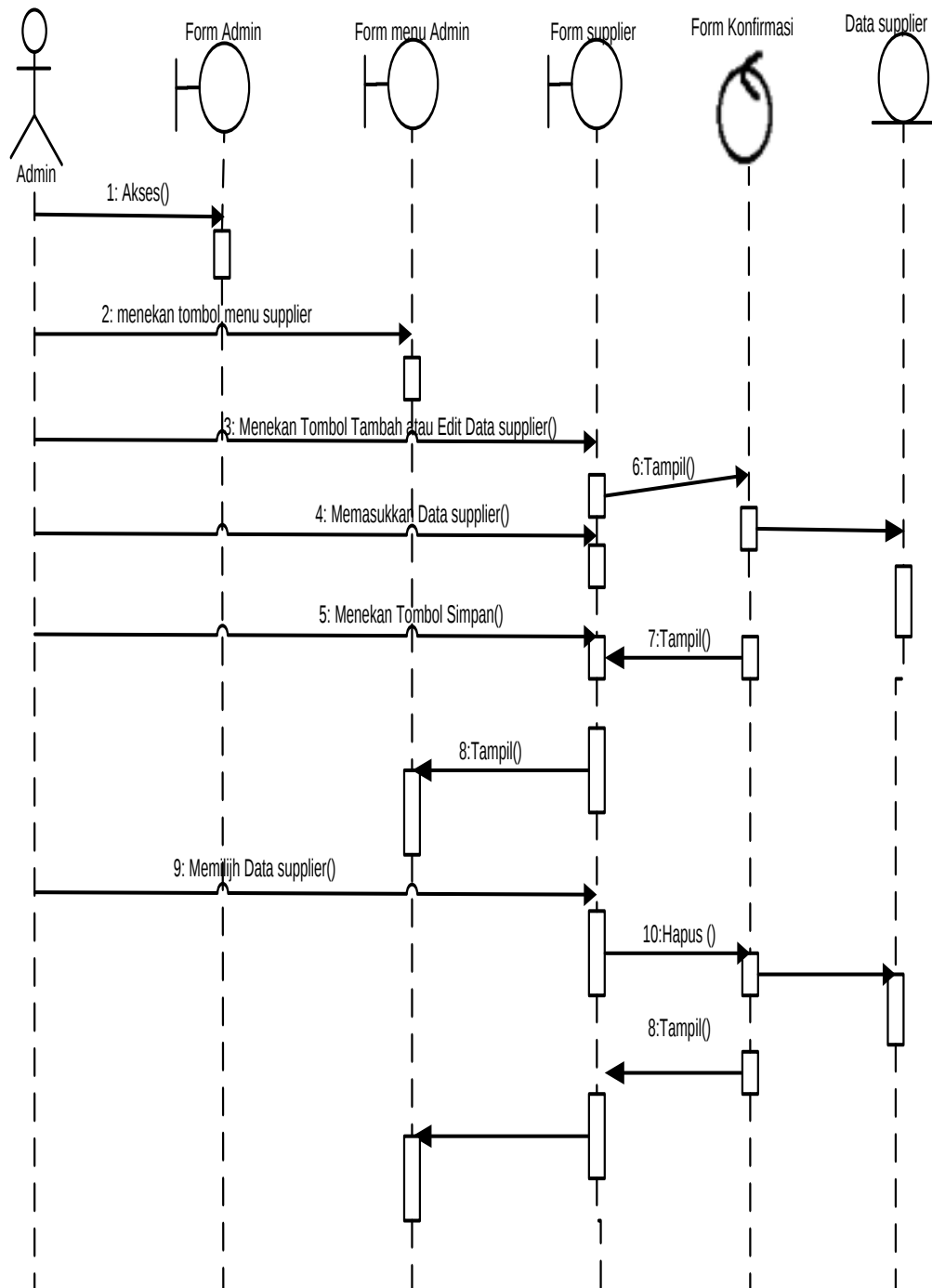


Gambar III.13. Sequence diagram Barang

d. Sequence diagram Supplier

Sequence diagram supplier merupakan proses operasi memasukkan data supplier.

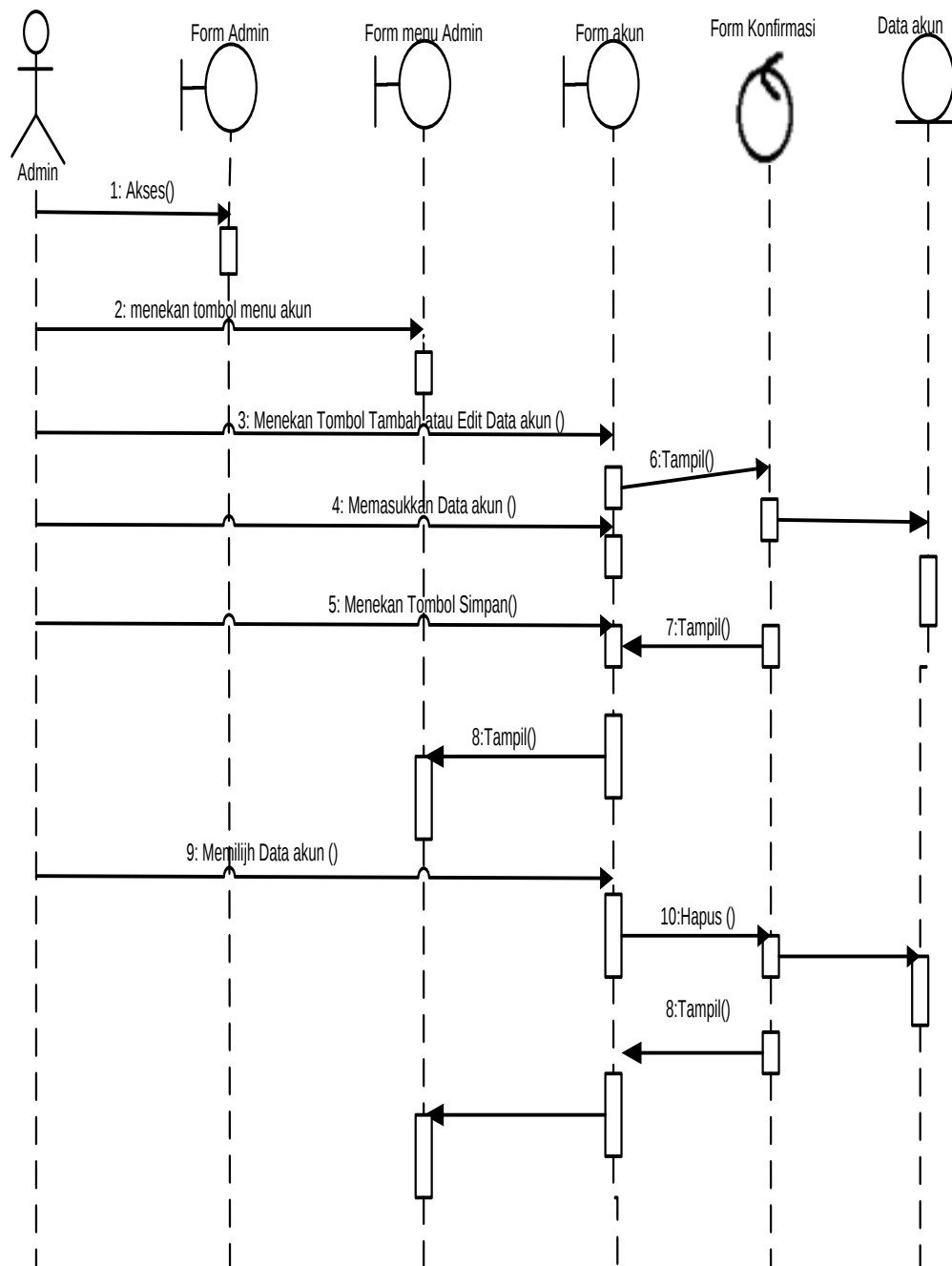
Bentuk Sequence diagram supplier dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.14. Sequence diagram Supplier

e. *Sequence* diagram Akun Akuntansi

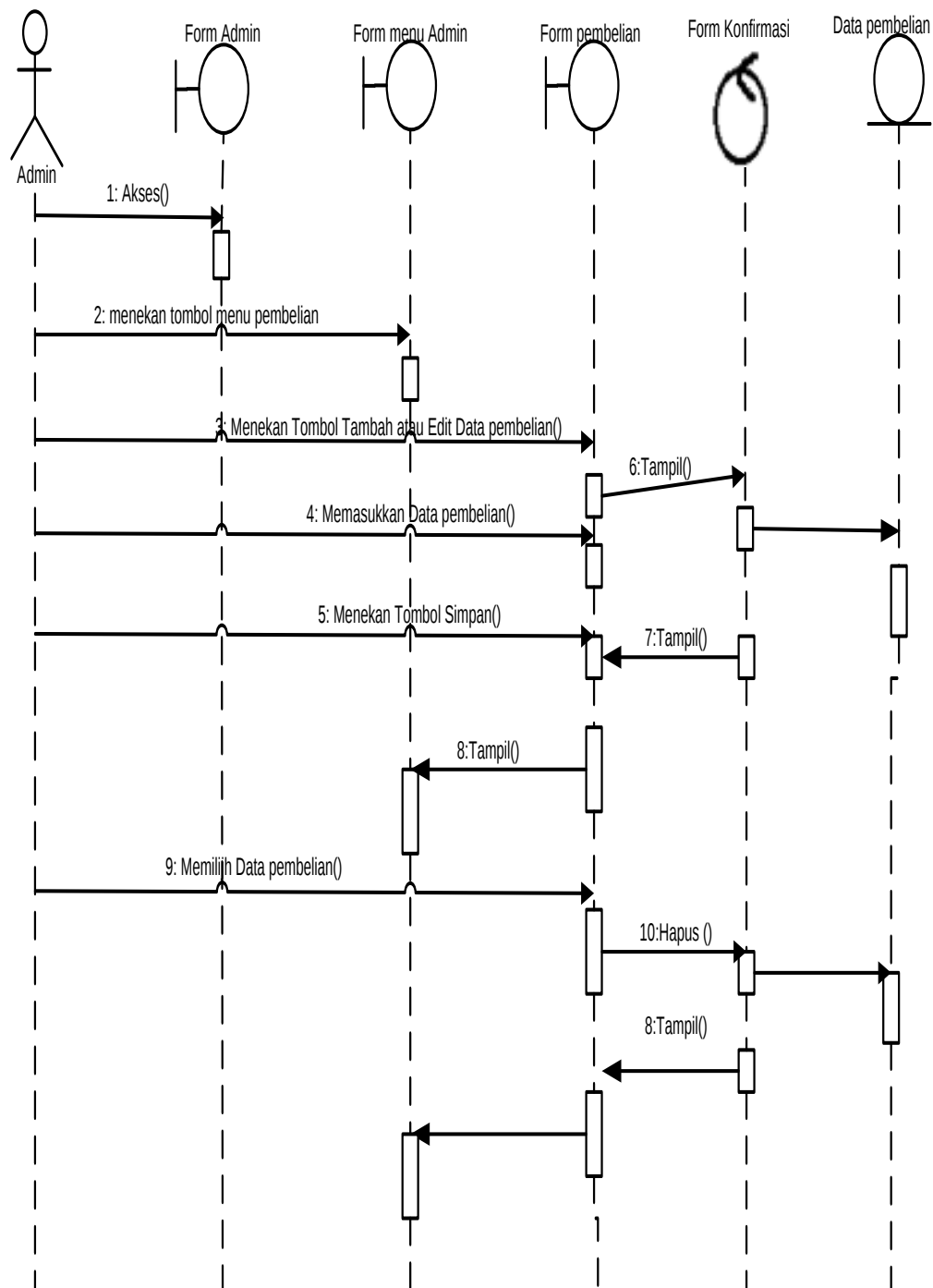
Sequence diagram akun akuntansi merupakan proses operasi memasukkan data akun akuntansi. Bentuk *Sequence* diagram akun akuntansi dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.15. Sequence diagram Akun Akuntansi

f. Sequence diagram Pembelian

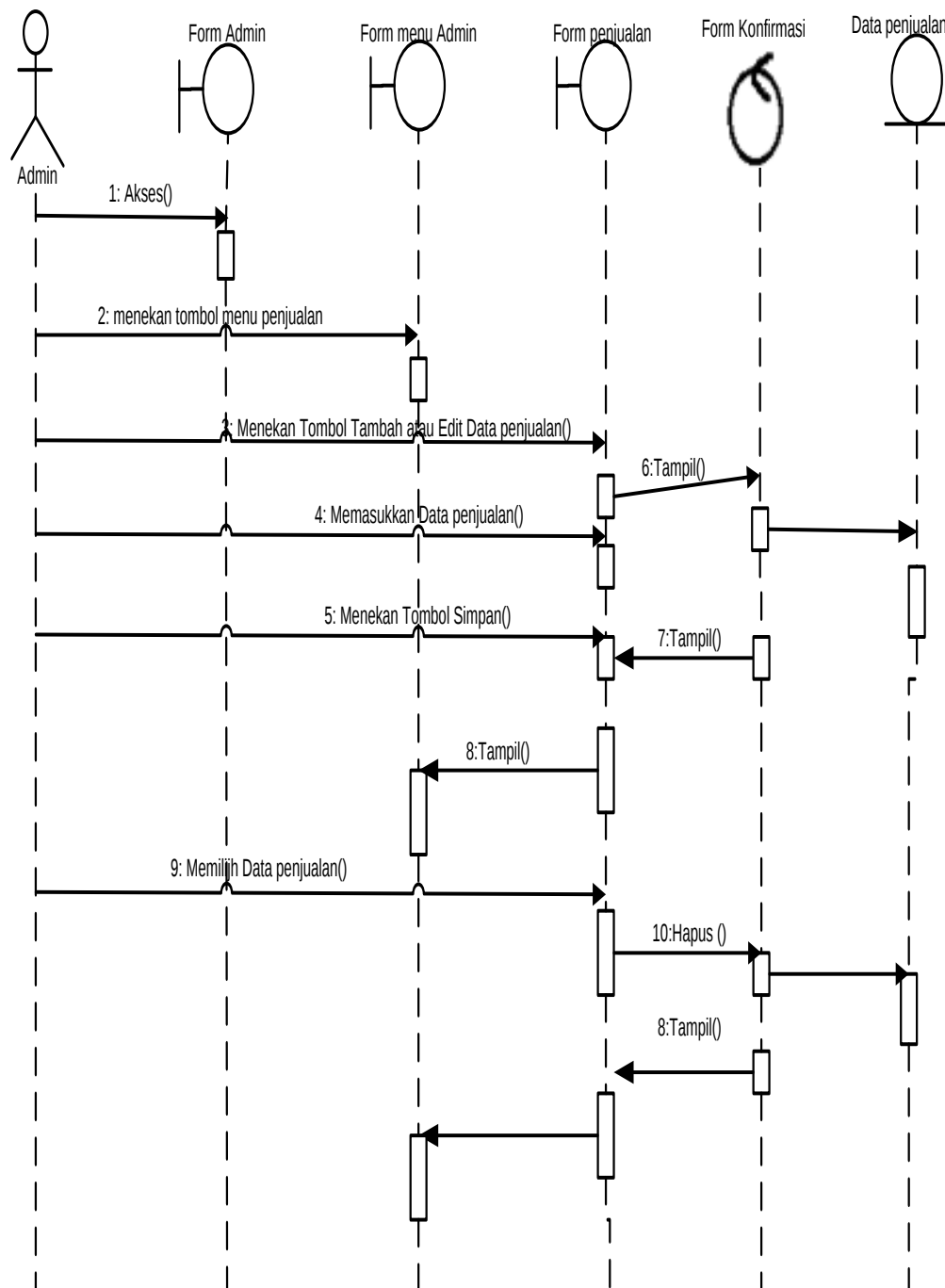
Sequence diagram pembelian merupakan proses operasi memasukkan data pembelian. Bentuk Sequence diagram pembelian dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.16. Sequence diagram Pembelian

g. Sequence diagram Penjualan

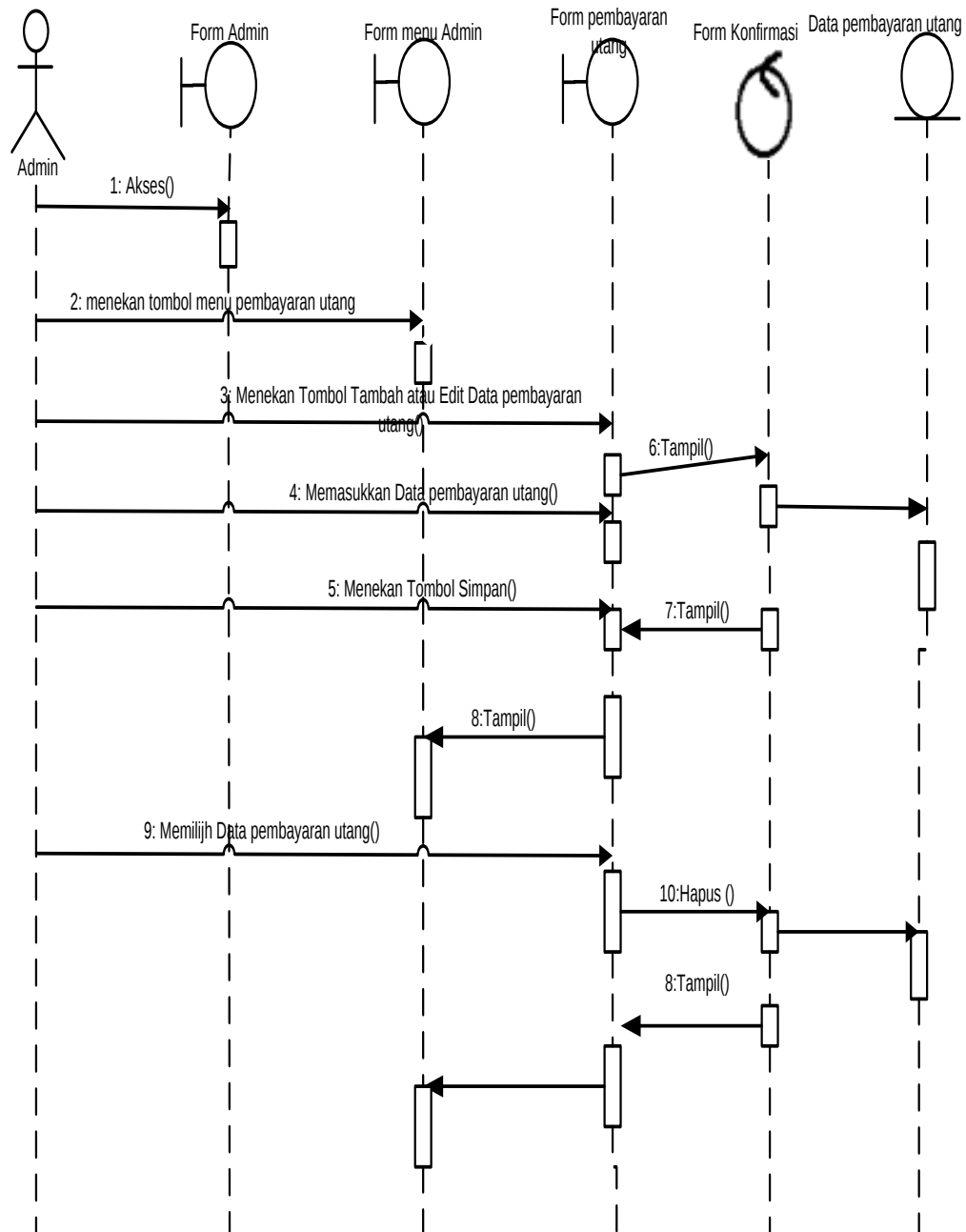
Sequence diagram penjualan merupakan proses operasi memasukkan data penjualan. Bentuk *Sequence* diagram penjualan dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.17. *Sequence* diagram Penjualan

h. *Sequence diagram* Pembayaran utang

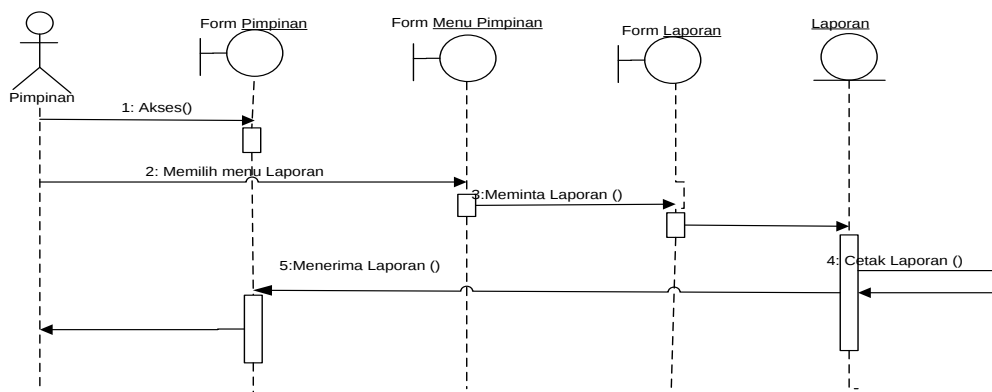
Sequence diagram pembayaran utang merupakan proses operasi memasukkan data pembayaran utang. Bentuk *Sequence diagram* pembayaran utang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.18. *Sequence diagram* Pembayaran Utang

i. *Sequence* diagram Cetak Laporan

Sequence diagram cetak laporan merupakan proses operasi memasukkan data cetak laporan. Bentuk *Sequence* diagram cetak laporan dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.19. *Sequence* diagram Cetak Laporan

III.4. Desain Database

Database merupakan himpunan kelompok data / arsip yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah. Adapun database yang dirancang dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Pembelian dan Penjualan dengan Metode Perpetual Berbasis Client Server adalah sebagai berikut :'

a. Normalisasi

Pada tahap ini lakukan normalisasi agar menghasilkan tabel / file yang akan digunakan sebagai penyimpan data minimal 3NF. Bentuk tidak normal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.1 Bentuk *Unnormal*

No	Tanggal	Nama Supplier	Kode Barang	Nama barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total
1	01/01/15	Toko A	B-01	Buku	Lsn	12.000	10	120.000
2			B-02	Pensil	Buah	1.000	10	10.000
3			B-03	Rol	Buah	1.200	10	12.000
4			B-04	Pulpen	Buah	1.500	10	15.000

No	Tanggal	Nama Pelanggan	Kode Barang	Nama barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total
1	01/01/15	Budi	B-01	Buku	Lsn	13.000	1	26.000
2			B-02	Pensil	Buah	1.200	2	2.400
3			B-03	Rol	Buah	1.400	1	1.400
4			B-04	Pulpen	Buah	1.750	1	1.750

a. First Normal Form (1NF)

Untuk menjadi 1NF suatu table harus memenuhi dua syarat. Syarat pertama tidak ada kelompok data atau *field* yang berulang. Syarat kedua harus ada *primary key* (PK) atau kunci unik, atau kunci yang membedakan satu baris dengan baris yang lain dalam satu table. Pada dasarnya sebuah table selamat tidak ada kolom yang sama merupakan bentuk table dengan 1NF. Bentuk normal pertama berdasarkan kasus diatas dapat dilihat pada table di bawah ini

Tabel III.2 Bentuk *First Normal Form (1NF)*

No	Tanggal	Nama Supplier	Kode Barang	Nama barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total
1	01/01/15	Toko A	B-01	Buku	Lsn	12.000	10	120.000
2	01/01/15	Toko A	B-02	Pensil	Buah	1.000	10	10.000
3	01/01/15	Toko A	B-03	Rol	Buah	1.200	10	12.000

4	01/01/15	Toko A	B-04	Pulpen	Buah	1.500	10	15.000
---	----------	--------	------	--------	------	-------	----	--------

No	Tanggal	Nama Pelanggan	Kode Barang	Nama barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total
1	01/01/15	Budi	B-01	Buku	Lsn	13.000	1	26.000
2	01/01/15	Budi	B-02	Pensil	Buah	1.200	2	2.400
3	01/01/15	Budi	B-03	Rol	Buah	1.400	1	1.400
4	01/01/15	Budi	B-04	Pulpen	Buah	1.750	1	1.750

b. Second Normal Form (2NF)

Untuk menjadi 2NF suatu table harus berada dalam kondisi 1NF dan tidak memiliki *partial dependencies*. *Partial dependencies* adalah suatu kondisi jika atribut non kunci (Non PK) tergantung sebagian tetapi bukan seluruhnya pada PK. Bentuk normal kedua berdasarkan kasus diatas dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel III.3 Barang

Kode Barang	Nama barang	Satuan	Harga Satuan
B-01	Buku	Lsn	12.000
B-02	Pensil	Buah	1.000
B-03	Rol	Buah	1.200
B-04	Pulpen	Buah	1.500

Tabel III.4 Supplier

Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	Telepon
S_01	Toko A	Medan	061-858588

Tabel III.5 Pembelian

No	Tanggal	Kode Supplier	Kode Barang	Jumlah
1	01/01/15	Toko A	B-01	10
2	01/01/15	Toko A	B-02	10
3	01/01/15	Toko A	B-03	10
4	01/01/15	Toko A	B-04	10

Tabel III.6 Penjualan

No	Tanggal	Nama Pelanggan	Kode Barang	Jumlah
1	01/01/15	Budi	B-01	1
2	01/01/15	Budi	B-02	2

3	01/01/15	Budi	B-03	1
4	01/01/15	Budi	B-04	1

c. *Third Normal Form (3NF)*

Untuk menjadi 3NF suatu table harus berada dalam kondisi 2NF dan tidak memiliki *transitive dependencies*. *Transitive dependencies* adalah suatu kondisi dengan adanya ketergantungan fungsional antara 2 atau lebih atribut non kunci (Non PK). Bentuk normal ketiga berdasarkan kasus diatas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel III.7 Barang

Kode Barang	Nama barang	Satuan	Harga Satuan
B-01	Buku	Lsn	12.000
B-02	Pensil	Buah	1.000
B-03	Rol	Buah	1.200
B-04	Pulpen	Buah	1.500

Tabel III.8 Supplier

Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	Telepon
S_01	Toko A	Medan	061-858588

Tabel III.9 Pembelian

No	Tanggal	Kode Supplier	Kode Barang	Jumlah
1	01/01/15	Toko A	B-01	10
2	01/01/15	Toko A	B-02	10
3	01/01/15	Toko A	B-03	10
4	01/01/15	Toko A	B-04	10

Tabel III.10 Penjualan

No	Tanggal	Nama Pelanggan	Kode Barang	Jumlah
1	01/01/15	Budi	B-01	1
2	01/01/15	Budi	B-02	2
3	01/01/15	Budi	B-03	1
4	01/01/15	Budi	B-04	1

b. Database

Dalam perancangan database Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Pembelian dan Penjualan dengan Metode Perpetual Berbasis Client Server data record tersimpan dalam beberapa file dengan arsitektur data sebagai berikut :

1. Tabel Barang

Tabel Barang digunakan untuk menampung record data Barang keseluruhan. Berikut ditampilkan rancangan struktur data tersebut.

Tabel III.11. Data Barang

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
KodeBarang	Varchar	5	Yes	Kode Barang
NamaBarang	Varchar	30	-	Nama Barang
JenisBarang	Varchar	30	-	Jenis Barang
Satuan	Varchar	12	-	Satuan
HargaBeli	Numeric	8	-	Harga Beli
HargaJual	Numeric	8	-	Harga Jual

Primary Key : Kodebarang

2. Tabel Supplier

Tabel Barang digunakan untuk menampung record data Barang keseluruhan.

Berikut ditampilkan rancangan struktur data tersebut

Tabel III.12. Data Supplier

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
KodeSupplier	Varchar	5	Yes	Kode Supplier
NamaSupplier	Varchar	50	-	Nama Supplier
Alamat	Varchar	50	-	Alamat
Telepon	Varchar	12	-	Telepon

Primary Key : KodeSupplier

3. Tabel Akun Akuntansi

Tabel Akun Akuntansi digunakan untuk menampung record data Akun Akuntansi keseluruhan. Berikut ditampilkan rancangan struktur data tersebut

Tabel III.13. Data Akun Akuntansi

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
KodeAkun	Varchar	5	Yes	Kode Akun
NamaAkun	Varchar	50	-	Nama Akun
PosisiAkun	Varchar	12	-	Posisi Akun

Primary Key : KodeAkun

4. Tabel Pembelian

Tabel Pembelian digunakan untuk menampung record data Pembelian keseluruhan. Berikut ditampilkan rancangan struktur data Pembelian.

Tabel III.14. Pembelian

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
------------	------	------	---------	-------------

NoFaktur	Varchar	5	Yes	No Faktur
TanggalPembelian	Date	8	-	Tanggal Pembelian
KodeSupplier	Varchar	30	-	Kode Supplier
Panjar	Numeric	8	-	Panjar
KodeAkunKredit	Varchar	5	-	Kode Akun Kredit
KodeAkunDebet	Varchar	5	-	Kode Akun Debet

Primary Key : NoFaktur

Foreign Key : KodeSupplier, KodeAkunKredit

5. Tabel Detail Pembelian

Tabel Detail Pembelian digunakan untuk menampung record data Detail Pembelian keseluruhan. Berikut ditampilkan rancangan struktur data Detail Pembelian.

Tabel III.15. Detail Pembelian

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
NoFaktur	Varchar	5	Yes	No Faktur
KodeBarang	Varchar	5	Yes	Kode Barang
Jumlah	Numeric	5	-	Jumlah

Primary Key : NoFaktur

Foreign Key : KodeBarang

6. Tabel Penjualan

Tabel Penjualan digunakan untuk menampung record data Penjualan keseluruhan. Berikut ditampilkan rancangan struktur data Pembelian.

Tabel III.16. Penjualan

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
nofaktur	Varchar	5	Yes	No Faktur
tanggalpenjualan	Date	8	-	Tanggal Penjualan
namapelanggan	Varchar	30	-	Nama Pelanggan
KodeAkunKredit	Varchar	5	-	Kode Akun Kredit
KodeAkunDebet	Varchar	5	-	Kode Akun Debet

Primary Key : nofaktur

Foreign Key : KodeAkunKredit

7. Tabel Detail Penjualan

Tabel Detail Penjualan digunakan untuk menampung record data Detail Penjualan keseluruhan. Berikut ditampilkan rancangan struktur data Detail Penjualan.

Tabel III.17. Detail Pembelian

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
NoFaktur	Varchar	5	Yes	No Faktur
KodeBarang	Varchar	5	Yes	Kode Barang
Jumlah	Numeric	5	-	Jumlah

Primary Key : nofaktur

Foreign Key : KodeBarang

8. Tabel Pembayaran utang

Tabel pembayaran utang digunakan untuk menampung record data pembayaran utang keseluruhan. Berikut ditampilkan rancangan struktur data pembayaran utang.

Tabel III.18. Pembayaran Utang

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
NoBayar	Int	5	Yes	No Bayar
NoFaktur	Int	5	-	No Faktur
Tanggalbayar	Date	8	-	Tanggal bayar
JumlahBayar	Numeric	8	-	Jumlah Bayar

Primary Key : NoBayar

Foreign Key : NoFaktur

9. Tabel Admin

Tabel admin digunakan untuk menampung record data user admin. Struktur Tabel admin data dilihat pada table dibawah ini.

Tabel III.19 Admin

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
Nama	Int	30	Yes	Nama
Jenis Kelamin	Varchar	9	-	Jenis Kelamin
Alamat	Varchar	50	-	Alamat
Telepon	Varchar	12	-	Telepon
User Name	Varchar	9		User Name
Password	Varchar	50		Password

Primary Key : Password

III.4.1 Desain User Interface

Desain user interface Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Pembelian dan Penjualan dengan Metode Perpectual Berbasis Client Server merupakan rancangan sistem yang akan dibangun.

III.4.1.1 Desain Menu utama

a. Halaman Menu Utama

Halaman beranda merupakan tampilan awal saat aplikasi dijalankan. Rancangan halaman beranda dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

File		Laporan
	Logi/Logout	
Data Barang		Barang
	Setting Server	
Data Supplier		Pembelian
Login		
Data Akun Akuntansi		Penjualan
Keluar		
Data Pembelian	Jurnal Umum	
Data Penjualan	Neraca	
Data Pembayaran utang	Pembayaran utang	
Data Admin		Persediaan

Analisis data ini akan menganalisa beberapa dokumen yang digunakan dalam proses keluar masuk barang pada PT. Union. Bentuk formulir Input system

Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Pembelian dan Penjualan
dengan Metode Perpetual Berbasis Client Server

Gambar III.20. Rancangan Form Menu Utama

III.4.1.2 Desain Output

a. Laporan Barang

Laporan barang merupakan media informasi untuk menampilkan data barang.

Bentuk rancangan laporan barang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

PT. Union					
Jln. Asahan Pematang Siantar, Sumatera Utara 20362					
Laporan Barang					
KODE BARANG	NAMA BARANG	JENIS BARANG	SATUAN	HARGA BELI	HARGA JUAL
99	Xxxxxx	Xxxxxx	@	9.999	9.999
99	xxxxxxx	xxxxxxx	@	9.999	9.999

Pematang Siantar, dd/mm/yyyy

(_____)

Tabel III.20. Rancangan Laporan Barang

b. Laporan Pembelian

Laporan pembelian merupakan media informasi untuk menampilkan data pembelian. Bentuk rancangan laporan pembelian dapat dilihat pada gambar di bawah ini

PT. Union								
Jln. Asahan Pematang Siantar, Sumatera Utara 20362								
Laporan Pembelian								
Periode : dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy								
No	Tanggal	Nama Supplier	Kode Barang	Nama barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total
99	dd/mm/yy	Xxxx	Xxxx	Xxxx	@	9.999	99	9.999
99	dd/mm/yy	xxxxx	Xxxxxx	xxxxxx	@	9.999	99	9.999
Pematang Siantar, dd/mm/yyyy								
(_____)								

Tabel III.21. Rancangan Laporan Pembelian

c. Laporan Penjualan

Laporan penjualan merupakan media informasi untuk menampilkan data penjualan. Bentuk rancangan laporan penjualan dapat dilihat pada gambar di bawah ini

PT. Union								
Jln. Asahan Pematang Siantar, Sumatera Utara 20362								
Laporan penjualan								
Periode : dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy								
No	Tanggal	Nama Pelanggan	Kode Barang	Nama barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total

99	dd/mm/yy	Xxxx	Xxxx	Xxxx	@	9.999	99	9.999
99	dd/mm/yy	xxxxx	xxxxx	xxxxx	@	9.999	99	9.999

Pematang Siantar, dd/mm/yyyy

(_____)

Tabel III.22. Rancangan Laporan Penjualan

d. Laporan Jurnal Umum

Laporan jurnal umum merupakan media informasi untuk menampilkan transaksi dalam bentuk jurnal umum. Bentuk rancangan laporan jurnal umum dapat dilihat pada gambar di bawah ini

PT. Union

Jln. Asahan Pematang Siantar, Sumatera Utara 20362

Laporan Jurnal Umum

Periode : dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy

NO	TANGGAL	URAIAN	REF	DEBIT	KREDIT
99	Dd/mm/yy	xxxxx	xxxxx	9.999	9.999
99	Dd/mm/yy	xxxxx	xxxxx	9.999	9.999

Pematang Siantar, dd/mm/yyyy

(_____)

Tabel III.23. Rancangan Laporan Jurnal Umum

e. Laporan Pembayaran Hutang

Laporan pembayaran hutang merupakan media informasi untuk menampilkan data jumlah pembayaran hutang kepada setiap supplier. Bentuk rancangan laporan pembayaran hutang dapat dilihat pada gambar di bawah ini

PT. Union

Jln. Asahan Pematang Siantar, Sumatera Utara 20362

Kartu Utang

Nama kreditur: xxxxxxxxxxxxxxxx

TGL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					Debet	Kredit
Dd/mm/yy	xxxxx	xxxxx	9.999	9.999	9.999	9.999
Dd/mm/yy	xxxxx	xxxxx	9.999	9.999	9.999	9.999
Dd/mm/yy	xxxxx	xxxxx	9.999	9.999	9.999	9.999

Pematang Siantar, dd/mm/yyyy

(_____)

Tabel III.24. Rancangan Laporan Pembayaran Hutang

f. Laporan Persediaan

Laporan persediaan merupakan media informasi untuk menampilkan persediaan.

Bentuk rancangan laporan persediaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini

PT. Union

Jln. Asahan Pematang Siantar, Sumatera Utara 20362

Laporan Persediaan

Tgl (2013)	Pembelian			Penjualan			Saldo		
	Qty	Harga (Rp)	Total (Rp)	Qty	Harga (Rp)	Total (Rp)	Qty	Harga (Rp)	Total (Rp)
Dd/mm/yy	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999
Dd/mm/yy	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999
Dd/mm/yy	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999
Dd/mm/yy	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999
Dd/mm/yy	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999
Dd/mm/yy	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999	9.999

Pematang Siantar, dd/mm/yyyy

(_____)

Tabel III.25. Rancangan Laporan Persediaan

g. Laporan Neraca

Laporan neraca merupakan media informasi untuk menampilkan neraca. Bentuk

rancangan laporan neraca dapat dilihat pada gambar di bawah ini

PT. Union

Jln. Asahan Pematang Siantar, Sumatera Utara 20362

Laporan Neraca

AKTIVA	
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	4,000,000
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	5,000,000
TOTAL AKTIVA	9,000,000
AKTIVA	
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	400,000
TOTAL EKUITI	400,000
AKTIVA	
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	40,000
TOTAL KEWAJIBAN	40,000

Pematang Siantar, dd/mm/yyyy

(_____)

Tabel III.26. Rancangan Laporan Neraca